

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022 bahwa aspek perkembangan anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang terdiri dari Nilai agama dan moral, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni. Di Sekolah Kelompok Bermain Mutiara Hati dalam pembelajaran tentang pengenalan kosa kata yang sering dilakukan dengan media gambar maka setiap saat ketika dikenalkan dengan kosa kata anak itu merasa bosan dan jenuh tidak semangat untuk belajar. Kemudian mencoba dengan media lain yaitu melalui gerak dan lagu agar lebih senang dan fokus dalam belajar

Suyadi (2014) Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Perkembangan berpikir anak-anak prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang pesat dalam pengenalan kosa kata terjadi pada kurun usia nol sampai usia prasekolah melalui

metode gerak dan lagu. Karena anak- anak ini masih sangat sensitif lagu atau menyanyi kemudian dia berekspresi untuk melakukan gerak. Dengan menggunakan metode gerak dan lagu anak mudah menghafal kosa kata yang diinginkan. Pada masa ini usia Kelompok Bermain itu dapat disebut masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru Kelompok Bermain (KB).

Kemampuan pengenalan kosakata di KB Mutiara Hati sebagian anak masih sangat rendah. Beberapa anak belum mampu menyebutkan nama benda dengan benar, kurang memahami kosakata baru yang diperkenalkan guru, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pengenalan kosakata anak yang ada di sekolah adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan partisipasi aktif anak. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah membuat anak cepat bosan dan kurang fokus. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis memilih judul skripsi, yaitu : “Peningkatan Pengenalan Kosa Kata Melalui Penggunaan Metode Gerak dan Lagu Bagi Anak Usia 3-4 Tahun di KB Mutiara Hati”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam skripsi ini, yaitu :
“Bagaimana peningkatan pengenalan kosakata melalui penggunaan metode gerak dan lagu bagi anak usia 3–4 tahun di KB Mutiara Hati?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui peningkatan pengenalan kosakata melalui penggunaan metode gerak dan lagu bagi anak usia 3–4 tahun di KB Mutiara Hati.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan kemampuan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Meningkatkan kemampuan mengenal dan menggunakan kosakata baru.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di lembaga.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini perlu rasanya penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. **Pengenalan Kosa Kata :** adalah kemampuan dalam mengenal, memahami, mengingat, dan mengucapkan kata-kata sederhana yang sesuai dengan tahap perkembangannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. **Metode Gerak dan Lagu :** adalah metode pembelajaran yang menggabungkan aktivitas gerakan tubuh dengan nyanyian untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga memudahkan anak mengenal dan mengingat kosa kata baru.